

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2025**

KATA PENGANTAR

Penulisan karya ilmiah skripsi merupakan tugas akhir yang wajib dilaksanakan bagi setiap mahasiswa seperti diatur dalam Kurikulum Pendidikan Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Guna keseragaman dan pemenuhan standar ilmiah dan akademik dalam penyusunan skripsi, maka Fakultas Kedokteran Hewan UGM menerbitkan buku Panduan Skripsi. Buku ini merupakan revisi buku Panduan Skripsi yang telah diterbitkan sebelumnya dan akan selalu diperbaiki sesuai perkembangan yang diperlukan.

Panduan Skripsi disusun untuk membantu mahasiswa di dalam menyusun skripsi sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang baku. Buku Panduan ini mengatur garis besar cara penulisan skripsi termasuk bahasa dan tata tulis, yang dilandasi dengan kaidah penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik.

Semoga Panduan Skripsi ini bermanfaat sebagai acuan penulisan karya ilmiah yang merupakan syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Hewan pada Program Studi S1 FKH UGM. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Panduan Skripsi yang telah mempersiapkan dan memperbaiki pedoman ini.

Yogyakarta, Juni 2025
Dekan,

Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.
NIP. 196404181990031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I PENDAHULUAN	1
II GARIS BESAR CARA PENULISAN SKRIPSI	2
A. Bagian Awal	3
1. Sampul skripsi	3
2. Halaman judul.....	3
3. Halaman pengesahan	4
4. Halaman persembahan (kalau ada)	4
5. Kata pengantar	4
6. Daftar isi	4
7. Daftar tabel	4
8. Daftar gambar (bagan, grafik, gambar, peta, diagram dan foto)	4
9. Daftar lampiran	5
10. Abstrak.....	5
B. Bagian Utama.....	5
1. Pendahuluan	5
2. Tinjauan pustaka	7
3. Materi dan metode	7
4. Hasil dan pembahasan.....	9
5. Kesimpulan dan saran.....	10
C. Bagian Akhir	10
1. Daftar pustaka	10
2. Lampiran	11
D. Ketentuan Terkait Plagiarisme	11
III BAHASA DAN TATA TULIS SKRIPSI	12
A. Bahasa Skripsi	12
1. Bahasa yang dipakai	12
2. Bentuk kalimat	12
3. Istilah.....	12
4. Kesalahan yang sering terjadi	12
B. Tata Atur Pengetikan Skripsi	13
1. Kertas dan ukuran	13
2. Sampul	13
3. Spasi pengetikan	13

4. Batas tepi pengetikan	14
5. Pengetikan alinea baru	14
6. Pengetikan judul, subjudul, dan anak subjudul	14
7. Penggunaan huruf	15
8. Bilangan dan satuan	15
C. Tata Cara Penulisan	16
1. Penomoran halaman	16
2. Huruf miring (<i>italic</i>).....	16
3. Penyajian tabel (daftar)	16
4. Penyajian gambar	17
5. Penyajian lampiran	18
6. Pengutipan atau sitasi	18
7. Penulisan nama	22
8. Penulisan daftar pustaka	23
IV PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	28
A. Ketentuan Umum Pengambilan Skripsi	28
B. Masa Penyelesaian Skripsi	28
C. Ujian Skripsi	28
D. Format Penilaian Skripsi	30
E. Penggandaan Naskah Skripsi	31
F. Lain-lain	31
G. Dosen Penguji Skripsi	31
H. Distribusi Bimbingan Skripsi	32

I

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada adalah menghasilkan lulusan Sarjana Kedokteran Hewan (SKH) yang memiliki sikap mental dan mengerti cara menangani penyakit hewan; menyelaraskan kesehatan hewan, kesehatan manusia dan lingkungannya serta siap mengemban tugas teknis yang memenuhi Standar Kompetensi Sarjana Kedokteran Hewan. Upaya dalam mencapai tujuan tersebut, mahasiswa harus disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik sebagai upaya memelihara, menerapkan, mengembangkan, serta menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pola ilmiah yang dikembangkan di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan UGM adalah menumbuhkembangkan budaya keilmuan di kalangan *civitas* akademika dengan berpegang pada kaidah-kaidah etika dan moral, kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, serta berorientasi pada pembangunan nasional, termasuk di dalamnya pembangunan karakter (*character building*) dan pembangunan bangsa (*nation building*).

Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa tingkat sarjana strata-1 (S-1) untuk mempertanggungjawabkan kemampuan berpikir, inovasi, kreativitas, dan intelektualnya yang bebas dari plagiasi. Setiap lulusan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada dituntut mampu menulis laporan penelitian atau karangan ilmiah secara benar. Tujuan penulisan skripsi adalah untuk mendidik calon sarjana kedokteran hewan, sehingga mampu membuat karya tulis yang selalu berdasarkan pada proses dan pola pikir ilmiah untuk menjabarkan hasil penelitian. Hasil karya tersebut harus menunjukkan kulminasi proses berpikir, kreativitas, integritas dan intelektualitas mahasiswa. Panduan penulisan skripsi ini disajikan dalam garis besar format penyusunan skripsi, bahasa dan tata tulis skripsi, serta prosedur penulisan skripsi yang wajib diketahui, dipahami, dan dilaksanakan oleh mahasiswa serta dosen pembimbing skripsi.

II

GARIS BESAR CARA PENULISAN SKRIPSI

Skripsi disusun dan dibagi menjadi bagian **awal**, bagian **utama** dan bagian **akhir**.

A. **Bagian Awal**

1. Sampul skripsi
2. Halaman judul
3. Halaman pengesahan
4. Halaman persembahan (tidak harus ada)
5. Kata pengantar (sebaiknya tidak lebih dari 2 halaman)
6. Daftar isi
7. Daftar tabel
8. Daftar gambar (bagan, grafik, gambar peta, diagram dan foto)
9. Daftar lampiran
10. Abstrak
11. *Abstract* (dalam bahasa Inggris)

B. **Bagian Utama**

1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar belakang
 - 1.2. Tujuan penelitian
 - 1.3. Manfaat penelitian
1. Tinjauan pustaka
2. Materi dan metode
 - 3.1. Materi penelitian
 - 3.2. Metode penelitian
 - 3.3. Hasil dan pembahasan
 - 3.4. Kesimpulan dan saran

C. **Bagian Akhir**

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

D. **Ketentuan Terkait Plagiarisme**

A. Bagian Awal

1. Sampul skripsi

Sampul skripsi memuat judul skripsi (tidak lebih dari 20 kata tanpa tanda baca), lambang resmi Universitas Gadjah Mada dengan garis tengah 5,5 cm (Lampiran 1), nama dan nomor mahasiswa, nama Fakultas Kedokteran Hewan, nama Universitas Gadjah Mada, dan tahun penyelesaian skripsi. Sampul dibuat dari kertas karton tebal dengan warna hitam dan tulisan kuning emas. Contoh sampul skripsi dapat dilihat pada Lampiran 2.

2. Halaman judul

Halaman judul mempunyai format yang sama dengan sampul skripsi, bedanya halaman ini dicetak pada kertas HVS warna putih berat 80 gram seperti pada Lampiran 2.

3. Halaman judul dengan maksud penulisan skripsi

Halaman judul dengan maksud penulisan skripsi sama dengan halaman judul, tetapi ditambah dengan maksud penulisan skripsi seperti dapat dilihat pada Lampiran 3.

4. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh dosen pembimbing dan dosen penguji. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 4.

5. Halaman persembahan (tidak harus ada)

Dalam halaman persembahan dapat dituliskan kata-kata mutiara yang jelas sumbernya dan hendaknya berkaitan dengan bidang keilmuan (jika dikehendaki), atau kata-kata persembahan kepada seseorang yang dianggap mempunyai peran penting dalam kehidupan penulis skripsi, tetapi tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Penulisan secara singkat, jelas, padat makna, dan menggunakan bahasa dan tulisan baku. Halaman persembahan dibatasi hanya satu halaman dan sifatnya

bukan merupakan keharusan. Font dan ukuran huruf dibuat sesuai aturan penulisan skripsi.

6. Kata pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global mengenai maksud penulisan skripsi dan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penelitian maupun penulisan skripsi dan sekaligus dituliskan peranannya. Penulisan nama instansi dan nama orang tidak boleh disingkat harus bersifat formal. Kata pengantar disusun dalam bentuk esai dan tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah diketik dengan spasi 1.

7. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu judul atau anak subjudul. Unsur skripsi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari abstrak sampai dengan lampiran. Halaman sampul, halaman pengesahan, dan halaman persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Halaman-halaman tersebut tetap diberi penomoran halaman. Daftar pustaka diketik dengan spasi 1 dalam bab yang sama, dan spasi 2 untuk antar bab. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 5.

8. Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat lebih dari dua tabel, harus ada daftar tabel yang memuat urutan judul tabel, tetapi jika hanya ada dua tabel atau kurang, daftar tabel tidak perlu dibuat. Daftar tabel memuat nomor urut, judul tabel beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 6.

9. Daftar gambar (bagan, grafik, gambar, peta, diagram dan foto)

Daftar bagan grafik, gambar, peta, diagram dan foto harus mencantumkan nomor urut, judul, nomor halaman tempat bagan grafik, gambar, peta, diagram, dan foto tersebut disajikan. Daftar gambar sama

persyaratannya dengan daftar tabel. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 7.

10. Daftar lampiran

Daftar lampiran sama persyaratannya dengan daftar tabel. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 8.

11. Abstrak

Abstrak disusun dengan menggunakan urutan kata ABSTRAK, Judul, nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan isi abstrak yang ditulis dalam satu paragraf, dilengkapi dengan kata kunci maksimal 5 kata disusunurut abjad. Urutannya meliputi uraian singkat permasalahan, cara pemecahan, dan tujuan penelitian, materi dan metode penelitian, dan terakhir hasil penelitian, kesimpulan dan saran (jika ada). Panjang abstrak maksimal 300 kata, diketik dengan jarak satu spasi. Abstrak sebaiknya dibuat setelah bagian utama skripsi selesai. Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 9.

12. *Abstract* (dalam bahasa Inggris)

Abstract merupakan terjemahan bahasa Inggris dari abstrak. Urutan dan isi *Abstract* juga sama seperti pada Abstrak. Contoh ABSTRACT dapat dilihat pada Lampiran 10.

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, materi dan metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Bagian utama skripsi disajikan dalam judul, sub judul, anak sub judul, sub anak sub judul, dan tingkat "hierarki" judul yang lebih rinci lagi.

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Pendahuluan harus dapat menjawab pertanyaan

mengapa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Tujuan penelitian perlu dinyatakan secara jelas dan rinci. Pendahuluan memuat:

a. Latar belakang penelitian

Latar belakang menjelaskan permasalahan penelitian yang dilakukan secara rasional. Identifikasi masalah berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup penelitian. Kedalaman masalah dan variabel juga menjadi pertimbangan dalam mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dibuat sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan pertimbangan aspek-aspek metodologis, kelayakan di lapangan, dan keterbatasan yang ada pada penulis tanpa mengorbankan makna, konsep, atau judul yang diteliti. Rumusan masalah dituliskan secara lugas dan jelas menggunakan kalimat pertanyaan dan dapat dibagi sampai sub-sub permasalahan. Setelah menemukan permasalahan yang akan diteliti, maka hipotesis (bila ada) atau pertanyaan penelitian dirumuskan.

b.

b. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menyatakan secara spesifik target penelitian yang akan dicapai dan harus *gayut* dengan judul. Banyaknya tujuan penelitian tidak harus sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.

c. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan wajib dituliskan untuk memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian/aplikasinya. Cara menuliskan manfaat dengan baik, biasanya dengan mengandaikan hasil penelitian adalah alat. Alat tersebut dapat digunakan sebagai apa, itu merupakan manfaat. Sebagai contoh, tujuan penelitian menentukan rata-rata jarak antar kelahiran pada sapi peranakan Ongole, maka alat yang dihasilkan adalah informasi lama jarak kelahiran pada sapi peranakan Ongole. Jika data jarak antar kelahiran tersebut diandaikan sebagai alat, maka manfaat penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

Manfaat penelitian: data jarak antar kelahiran sapi peranakan Ongole yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan perbaikan manajemen reproduksi pada sapi peranakan Ongole.

2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka berisi uraian sistematis tentang kajian berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan sintesis terhadap teori yang berhubungan agar diperoleh legitimasi konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Unsur suatu teori hendaknya jelas, misalnya definisi, hubungan antar variabel dan penilaian terhadap masalah yang diteliti. Penyajian pustaka hendaknya menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Sitasi tidak dari sumber asli bisa dimungkinkan hanya jika dalam keadaan sumber aslinya benar-benar tidak dapat/sangat sulit ditemukan. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai sumber pustaka yang tercantum di daftar pustaka.

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis (bila ada) berisi rumusan secara singkat, lugas, dan jelas yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan harus dibuktikan kebenarannya. Perlu diketahui bahwa tidak semua penelitian memerlukan hipotesis sehingga hipotesis **bukan** merupakan suatu keharusan.

3. Materi dan Metode

Bagian ini menerangkan setiap langkah eksperimen secara lengkap. Informasi dipaparkan dengan runtut dan jelas untuk memungkinkan pembaca melakukan kembali penelitian penulis berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian. Materi dan metode penelitian ditulis menggunakan bentuk kalimat pasif berisi :

a. Materi

Materi yang terdiri dari bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini harus dinyatakan dan diuraikan dengan jelas. Bahan dan

alat yang penting dalam penelitian dicantumkan pula spesifikasinya (merk, model, dimensi dan atau nomor katalog). Hewan percobaan harus disebutkan jumlahnya, jenis kelamin, umur, strain dan ciri lain yang berkaitan dengan penelitian.

b. Metode

Rancangan penelitian yang digunakan harus dipilih yang tepat dan dinyatakan secara jelas. Perlu dituliskan definisi operasional semua variabel. Peneliti perlu merinci jenis variabel yang akan diteliti, instrumen dan teknik pengumpulan data, semua alat ukur yang digunakan, proses pengumpulan data serta teknik penentuan kualitas instrumen (validasi dan estimasi reliabilitasnya).

Metode penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Tahap persiapan menguraikan persiapan-persiapan alat, bahan, perijinan, pengajuan *ethical clearance* (jika memerlukan EC), dan larutan yang diperlukan. Termasuk dalam tahap persiapan adalah penentuan populasi dan sampel yang menjelaskan wilayah generalisasi penelitian, jumlah sampel, dan teknik pengambilan sampel. Tahap pelaksanaan menguraikan pengelompokan hewan, pemberian perlakuan, cara dan pengumpulan data.

Tahap penyelesaian menguraikan tentang analisis dan penyajian data. Analisis data menjelaskan berbagai teknik analisis yang dipilih beserta alasan rasionalnya. Analisis data dapat dilakukan secara deskriptif dan statistik. Analisis deskriptif diperlukan untuk membandingkan gambaran histologik, data biologi, data molekuler, morfologi dan sebagainya. Analisis statistik disusun dengan menggunakan perhitungan statistik yang cocok dengan hipotesis yang diajukan. Perhitungan-perhitungan statistik yang digunakan harus dijelaskan pada penulisan laporan penelitian. Sebagai contoh adalah 1) statistik deskriptif, 2) distribusi frekuensi, 3) statistik inferensi atau *bivariate analysis*, misal *Chi square test*, *Fisher exact test*, *T-test*, 4) analisis regresi, misal korelasi Spearman, 5) analisis varians, misal Anova, Anacova, 6) *multivariate analysis*, misal *multiple regression*, *logistic regression*, *discriminant analysis*. Analisis data

dengan menggunakan komputer perlu disebutkan program yang digunakan.

4. Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian ditulis secara singkat, jelas dan logis. Hasil yang tidak perlu dan data yang tidak dapat dianalisis tidak perlu ditulis. Peneliti harus melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Hipotesis penelitian diuji dan ditafsirkan maknanya secara konseptual. Hasil penelitian perlu dibahas dengan membandingkan hasil-hasil penelitian peneliti lain. Hasil yang ditulis adalah hasil pekerjaan atau hasil penelitian yang dilakukan dan tidak boleh dicampur dengan hasil penelitian orang lain.

Pembahasan perlu menjawab tujuan penelitian atau hipotesis (jika ada). Pembahasan disesuaikan dengan bidang penelitian yang diambil. Peneliti harus memberi penafsiran ilmiah untuk menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi. Pembahasan hendaknya mampu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan kajian terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya bagian ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Kelemahan penelitian dan kesulitan yang dialami hendaknya dikemukakan secara jujur sehingga bila terdapat kesalahan atau kelemahan dapat merupakan pelajaran dan tidak terulang bila digunakan oleh peneliti selanjutnya. Tulisan pembahasan didasarkan pada hasil penelitian yang tercantum dalam tabel dan gambar. Pembahasan disusun setelah tabel dan gambar hasil penelitian disajikan terlebih dahulu. Apabila hasil analisis tidak signifikan secara statistik, penulis tetap melaporkan hasil analisis statistik tersebut. Hasil analisis secara statistik baik signifikan maupun tidak, harus dilaporkan nilai statistik yang terkomputerisasi, nilai kepercayaan (*confidence interval*) dan tingkat signifikansi statistik sesuai dengan uji statistik yang digunakan.

Teknik penyajian data mencakup gambar, grafik, peta, ataupun foto (diberi nomor secara urut sesuai dengan narasi di dalam teks hasil dan pembahasan). Setiap gambar, grafik, peta, ataupun foto yang ditampilkan diberi keterangan di bawahnya. Hasil dan pembahasan ditulis dalam satu judul tanpa dipisahkan menjadi subjudul hasil dan subjudul pembahasan.

5. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Harus diperhatikan bahwa kesimpulan harus langsung **menjawab judul, jangan mengulang hasil**.

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Kendala penelitian yang dijumpai ditulis agar peneliti selanjutnya tidak mengulang kesalahan atau kekurangan peneliti terdahulu, dan bisa melanjutkan penelitian dengan lebih terarah dan tepat sasaran.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran:

1. Daftar pustaka

- a. Daftar pustaka memuat semua buku, jurnal, buletin, laporan penelitian, dan sumber rujukan lain yang digunakan dalam penulisan skripsi. Tulisan ilmiah yang baik mempunyai sumber pustaka dari acuan baku (jurnal, disertasi, tesis, skripsi) dan **bukan** dari sumber populer/non-ilmiah.
- b. Daftar pustaka disusun menurut format American Psychological Association 7 (APA 7) yang cara penulisannya diuraikan tersendiri dalam "Bahasa dan Tata Tulis Skripsi".

2. Lampiran

- a. Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dilaksanakan dalam penulisan skripsi yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang jika dimuat di bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa surat ijin penelitian, instrumen, rumus-rumus, gambar dan perhitungan statistik yang dipakai, prosedur perhitungan, dan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung.
- b. Nomor lampiran ditulis dalam huruf Arab dan judul lampiran tanpa diakhiri titik.

D.Ketentuan Terkait Plagiarisme

Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan mensyaratkan skripsi bebas dari unsur plagiarisme. Naskah skripsi sebelum diujikan harus diuji terkait similitas melalui platform **Turnitin**. Ketentuan persentase similaritas naskah skripsi adalah kurang dari atau sama dengan **30%**.



BAHASA DAN TATA TULIS SKRIPSI

Bahasa dan tata tulis skripsi meliputi ketentuan tentang bahasa, tata atur pengetikan, dan tata cara penulisan.

A. Bahasa Skripsi

1. Bahasa yang dipakai

Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baku (ada subjek, predikat dan objek serta keterangan bilamana perlu). Tata cara penulisan mengikuti aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pedoman Pembentukan Istilah. *Abstract* ditulis dalam Bahasa Inggris.

2. Bentuk kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kita, engkau, dan lain- lainnya), tetapi ditulis dalam bentuk kalimat pasif. Penyajian ucapan terima kasih dalam kata pengantar, kata "saya" diganti dengan "penulis".

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan, akan lebih baik apabila disertakan kata aslinya dalam bahasa asing yang ditulis dalam kurung menggunakan *italic*.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing maka harus dicetak miring (*italic*).

4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung (dengan, dan, sehingga, sedangkan, kemudian, apabila, daripada, tetapi, oleh karena, untuk, meskipun, walaupun) tidak boleh dipakai pada awal kalimat.
- b. Kata "sedangkan" sering diartikan sebagai *dan* yang sebenarnya mempunyai makna *tetapi* (mempunyai makna kebalikannya).

- c. Singkatan dan angka tidak boleh ditulis pada awal suatu kalimat seharusnya ditulis kepanjangannya. Misalnya : "WHO" di awal kalimat harus ditulis lengkap "World Health Organization", "10" ekor di awal kalimat harus ditulis "Sepuluh ekor".
- d. Pertama kali menyajikan suatu istilah yang disingkat harus disertai kepanjangannya, selanjutnya dapat ditulis singkatannya. Misalnya Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), selanjutnya dapat disingkat FKH, kecuali jika di awal kalimat harus ditulis lengkap kepanjangannya.
- e. Kata "dimana" dan "dari" sering kurang tepat pemakaiannya, karena digunakan dari terjemahan kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Bentuk yang demikian dalam bahasa Indonesia tidak baku dan tidak boleh digunakan. Kata dimana dan dari hanya dapat dipergunakan berkaitan dengan lokasi.
- f. Kata depan, misalnya "pada", tidak diletakkan di depan subjek.
- g. Awalan "ke" (kemudian) dan "di" (dianalisis) harus dibedakan dengan kata depan "ke" (ke pasar) dan "di", (di pasar) .
- h. Penulisan kata "daripada" tidak boleh ditulis terpisah "dari pada".

B. Tata Atur Pengetikan Skripsi

1. Kertas dan ukuran

Skripsi diketik di atas kertas HVS 80 g/m² warna putih, ukuran kertas kuarto A4 (21 cm x 28 cm), tidak diketik bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo*, diperkuat dengan karton dan sampul dilapisi plastik. Sampul luar berwarna hitam dengan tulisan berwarna kuning emas.

3. Spasi pengetikan

Bagian utama skripsi diketik menggunakan spasi ganda (dua spasi). Abstrak, *abstract*, kutipan langsung, daftar tabel, daftar gambar, judul dan keterangan tabel, gambar, grafik dan daftar pustaka

ditulis dengan spasi tunggal (satu spasi). Antar bab di dalam daftar isi diketik 2 spasi, sedangkan sub bab dan anak sub bab diketik 1 spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan. Perpindahan antar bab, sub bab, anak sub bab, dan pergantian alinea menggunakan dua spasi.

4. Batas tepi pengetikan

Batas-batas pengetikan, diukur dari tepi kertas adalah sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengetikan alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketukan yang keenam dari batas tepi kiri.

6. Pengetikan judul, sub judul, dan anak sub judul

- a. **Judul** harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris di tengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas **tanpa** diakhiri dengan titik dan dicetak lebih tebal (*bold*). Simetris dengan tata urut mengecil (piramid terbalik, contoh Lampiran 1).
- b. **Sub Judul** ditulis simetris di tengah-tengah. Setiap kata diawali dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung, dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik, dan dicetak lebih tebal (*bold*). Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru.
- c. **Anak sub judul** diketik dicetak tebal mulai dari batas tepi kiri, tetapi hanya kata pertama saja yang diawali huruf kapital, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

- d. **Sub anak sub judul** ditulis mulai dari ketukan keenam diakhiri dengan titik dan dicetak lebih tebal (*bold*). Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Contoh penulisan judul, sub judul, anak sub judul, dan sub anak sub judul dapat dilihat pada Lampiran 11.

7. Penggunaan huruf

Skripsi diketik dengan komputer menggunakan huruf *Times New Roman*, dengan ukuran *font* 12. Sampul depan diketik dengan huruf kapital dan cetak tebal.

8. Bilangan dan satuan

- a. Semua bilangan bulat yang besarnya kurang dari 10 tidak ditulis dengan angka tetapi dieja (satu, dua, tiga, dan seterusnya), kecuali bila bilangan mengandung pecahan (5,5; 4,75), atau mempunyai satuan yang disingkat (2 cm; 4 kg). Bilangan yang terletak di awal kalimat tidak ditulis dengan angka, tetapi harus dieja.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma dan bukan titik kecuali pada *abstract*. **Singkatan resmi tanpa titik** di belakangnya, misalnya cm, kg, cal, m.
- c. Penulisan kisaran nilai digunakan kata “sampai atau sampai dengan”, tidak dengan tanda penghubung (-).
- d. Penulisan satuan harus mengikuti prosedur baku secara internasional (satuan SI) dan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa tanda titik di belakangnya, misalnya gram disingkat g bukan gr, grm, gm atau G sebab artinya sudah lain.

C. Tata Cara Penulisan

1. Penomoran halaman

Penomoran halaman diletakkan di sebelah tengah bawah, 2 cm dari tepi bawah. Nomor halaman menggunakan angka Arab, dimulai dari pendahuluan, menggunakan *Times New Roman* 12. Halaman-halaman sebelumnya seperti halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil, dengan posisi penomoran di tengah bawah.

2. Huruf miring (*italic*)

Huruf miring digunakan untuk:

- a. Istilah, kosakata atau kalimat bahasa asing yang masuk ke dalam teks
- b. Nama genus, spesies, atau varietas
- c. Huruf yang digunakan untuk simbol statistik

3. Penyajian tabel

Tabel merupakan susunan informasi berupa angka-angka, kata-kata, atau kalimat pendek supaya mudah dibaca sehingga diperlukan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a. Penulisan tabel atau keterangan tabel ditulis sesuai data yang disajikan. Penulisan tabel dimulai dari tepi kiri, diikuti nomor tabel, dan diteruskan dengan judul tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel mencerminkan isi tabel itu sendiri dan diletakkan **di atas** tabel, judul tabel telah diuraikan dalam teks. Contoh judul tabel dapat dilihat pada Lampiran 12.
- b. Nomor tabel atau gambar menggunakan angka Arab, ditulis secara urut.
- c. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin dalam satu halaman. Halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.

- d. Judul kolom dimulai dengan huruf kapital dan huruf selanjutnya huruf kecil kecuali jika ada hal khusus, seperti nama μ , kecuali apabila menurut aturan bahasa harus ditulis dengan huruf kapital, misal untuk nama.
- e. Jarak antara baris pada tabel adalah satu spasi. Apabila diperlukan pengelompokan baris, maka antar baris dapat dipisahkan dengan spasi yang sedikit lebih besar.
- f. Sumber tabel yang dikutip dari sumber lain, maka sumber lain tersebut dicantumkan pada catatan kaki tabel.
- g. Kalimat sebelum dan sesudah tabel (dalam daftar tabel) diberi jarak dua spasi.
- h. Penyajian tabel menggunakan garis mendatar untuk judul kolom dan baris penutup tabel. Garis vertikal tidak digunakan untuk memisahkan kolom (Lampiran 12).

4. Penyajian gambar

Pengertian gambar di sini meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema dan sejenisnya. Gambar disajikan pada posisi tengah (*center*) dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Nomor gambar ditulis dengan angka Arab, ditulis secara urut dari pendahuluan sampai akhir.
- b. Judul, nomor, dan keterangan gambar diletakkan **di bawah** gambar, diakhiri dengan titik. Judul gambar jika lebih dari satu baris diawali dari tepi kiri, namun jika hanya satu baris ditulis ditengah.
- c. Ukuran gambar diusahakan proporsional, ukuran 3R.
- d. Gambar disajikan dalam satu halaman atau halaman berikutnya apabila tidak memungkinkan diusahakan berdekatan dengan paragraf yang menjelaskan tentang gambar bersangkutan (berlaku juga untuk tabel) di dalam teks.
- e. Tanda-tanda * dan ** dapat digunakan untuk kemaknaan perhitungan statistik, misal *: $p < 0,05$ atau **: $p < 0,01$. Simbol-simbol (anak panah, kepala panah, huruf dan lain-lain) untuk

kemaknaan gambar dan keterangan singkat tentang gambar dapat dicantumkan.

- f. Penjelasan gambar dan tabel dalam teks tidak boleh lebih dari 2 halaman.

5. Penyajian lampiran

Pengertian lampiran meliputi hasil identitas bahan, surat keterangan etik penelitian (*ethical clearance*), data penelitian, fotografi, diagram, peta, bagan, skema dan sejenisnya :

- a. Nomor lampiran ditulis dengan angka Arab secara urut.
- b. Tulisan lampiran, nomor lampiran dan judul lampiran diletakkan di atas item lampiran yang akan ditampilkan, diakhiri dengan titik. Penjelasan lampiran telah diuraikan dalam teks.
- c. Lampiran disajikan dalam satu halaman atau lebih apabila tidak memungkinkan dalam satu halaman.

6. Pengutipan atau sitasi

- a. Cara menulis kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik mengenai bahasanya maupun ejaannya. Kutipan yang panjangnya kurang dari tiga baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti teks, diawali dan diakhiri oleh tanda petik ("). Kutipan yang panjangnya tiga baris atau lebih diketik satu spasi dimulai enam ketukan dari tepi kiri. Sumber kutipan harus langsung ditulis dengan menyebut nama pengarang dan tahun penerbitan.

Contoh: "*Theileria* and *Babesia* infections in cattle are widespread and occur with remarkably high prevalence in southern Kazakhstan..... (Kuibagarov, et al., 2023)."

- b. Cara menulis kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya.

Contoh:

1. Monyet jantan dewasa banyak terlihat aktif untuk melakukan pendekatan dan kawin (Saputra *et al.*, 2014)
2. Menurut Lacreuse *et al.* (2015), *nonhuman primate* (NHP) merupakan model yang berkaitan dengan fungsi hormon manusia.

c. Cara penulisan nama penulis buku referensi dalam teks

1. Sitasi pustaka atau referensi dilakukan dengan menuliskan nama penulis utama dan tahun terbit. Dalam hal penulis dua orang, maka penulisan nama antara penulis pertama dan kedua dihubungkan dengan kata "dan" untuk pustaka Bahasa Indonesia atau "and" untuk pustaka dalam Bahasa Inggris, untuk 3 penulis atau lebih dengan tuliskan nama penulis pertama diikuti "dkk." untuk pustaka Bahasa Indonesia atau "*et al.*" untuk pustaka dalam Bahasa Inggris.

Contoh:

(Bluemel *et al.*, 2015; Salasia dan Hariono, 2014)

2. Nama penulis referensi yang ditulis pada bagian awal kalimat, yang diikuti dengan tahun di dalam kurung, diakhiri dengan tanda "koma".

Contoh :

"Boothman (2009), melaporkan bahwa yodium dapat digunakan sebagai bahan dalam manajemen kesembuhan luka".

3. Nama penulis dapat pula dituliskan di tengah kalimat yang penulisannya juga sama dengan penulis yang dituliskan di awal kalimat, yaitu nama diikuti tahun dalam tanda kurung dan diberi tanda “koma“ di belakang kurung tutup.

Contoh :

“Pemberian sediaan progesteron dalam jangka waktu yang lama, seperti dilaporkan oleh Cunningham (2007), akan menekan pembebasan LH dan FSH dari pituitaria anterior”.

4. Nama penulis dapat dituliskan pada akhir kalimat.

Contoh:

”Terbebasnya inhibin dari folikel dominan akan menghambat proses folikulogenesis dari folikel-folikel lainnya (Suzuki, 2000).“

- d. Dalam hal sumber referensi berupa pernyataan dua penulis dengan substansi penelitian yang mirip, baik hasilnya sama atau berbeda, penulis pertama dituliskan di awal kalimat berupa nama diikuti tahun dalam tanda kurung, diikuti koma di belakang tanda tutup kurung, dan penulis sumber referensi kedua ditulis di dalam kalimat dengan cara sama.

Contoh:

”Kamalzadeh dan Auladrabei (2009), menemukan bahwa *feed restriction* meningkatkan nilai pencernaan bahan organik, *gross energy* dan protein kasar pada domba, akan tetapi, Aboelmaaty *et al.* (2008), melaporkan bahwa *feed restriction* justru menurunkan status reproduksi dan pertumbuhan.

- e. Penulisan dua nama penulis dalam satu artikel sama di dalam kalimat/badan tulisan, semua nama penulis harus ditulis dan dihubungkan dengan kata penghubung “dan”.

Contoh:

“Menurut Evans *and* Maxwell (1998), penambahan laktosa ke dalam plasma semen kambing akan meningkatkan daya tahan hidup spermatozoanya”.

- f. Dalam hal penulis lebih dari dua orang, maka cukup dicantumkan nama penulis pertama diikuti dengan ”dkk” atau ”*et al.*”.

Contoh:

”Etilen glikol dan polietilen glikol merupakan krioprotektan yang dapat melindungi kematian embrio sapi dari proses pembekuan (Suzuki *et al.*, 1995).”

- g. Apabila sitasi yang diacu dengan topik sama tetapi berasal dari beberapa sumber, maka penulisannya diatur sebagai berikut:
1. Ketika semua Penulis masuk dalam uraian, maka semua sumber disebutkan dengan urut tahun.
 2. Penulis tidak masuk uraian, maka penulisannya di akhir kalimat dengan cara urut tahun dan antar sumber diberi tanda pemisah titik koma (;).

Contoh:

”Penggunaan implan progesteron CIDR intravagina untuk induksi birahi dan ovulasi pada sapi perah sudah banyak dilaporkan (Macmillan, 1985; Putro, 1990; Haryadi dkk., 1998; Xu dkk., 2000; Burke dkk., 2001)”.

- h. Pengutipan dari sumber kedua

Sitasi dari sitasi lain dapat dilakukan dalam kondisi terpaksa, jika publikasi asli tidak ditemukan. Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca.

Contoh:

”Hasil pengamatan yang serupa dilaporkan pula pada babi oleh Einarsson (Settergren, 1993).” Penulis yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah Settergren (1993).

Sitasi yang diambil dari internet harus dalam bentuk jurnal atau *e-book*. Dalam keadaan tertentu jika sitasi diambil dari sumber selain jurnal atau *e-book*, maka harus atas persetujuan pembimbing skripsi (lihat lampiran daftar pustaka).

7. Tata cara penulisan nama penulis referensi

Penulisan nama penulis referensi yang diacu mencakup penulisan nama penulis dalam uraian/badan tulisan dan penulisan nama penulis di dalam daftar pustaka.

- a. Penulisan nama penulis yang ada di dalam uraian/badan tulisan adalah sebagai berikut:

Nama yang ditulis hanya nama akhir (*family name*) disertai dengan tahun penulisan.

Contoh:

Teguh Budipitojo ditulis menjadi “Budipitojo (2023),”

- b. Nama dengan garis penghubung
Nama penulis dengan garis penghubung dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

1. El-Keraby ditulis: El-Keraby
2. Villa-Godoy ditulis: Villa-Godoy

- c. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap singkatan tersebut menjadi satu kata dengan kata di depannya.

Contoh:

Arthur R. Michell Jr. ditulis: Michell Jr., A.R.

8. Penulisan daftar pustaka

Daftar pustaka ditulis dengan format American Psychological Association 7 (APA 7th), dengan urutan berikut:

Nama Penulis	dimulai dengan nama belakang atau nama keluarga, diikuti oleh tanda koma (,) dan nama depan serta nama tengah (jika ada) ditulis dalam bentuk singkatan, ditutup dengan tanda titik (.)
Tahun Terbit:	Tahun terbit tulisan ditulis di belakang nama penulis, diakhiri tanda titik (.)
Judul Buku atau Artikel yang Dirujuk	Judul harus ditulis secara lengkap sesuai dengan yang tercantum pada sumber, baik itu berupa buku, artikel jurnal, makalah, atau sumber lainnya dan diakhiri tanda titik (.)
Nama Penerbit	Nama penerbit buku dapat ditemukan pada sampul depan, sampul belakang, atau pada halaman yang sama dengan tahun terbit buku diakhiri tanda titik (.) Sumber dari artikel jurnal, cantumkan nama jurnal yang memuat artikel tersebut.
Tempat Terbit/ Keterangan Terbitan	Tempat terbit disebutkan untuk sumber buku/textbook diakhiri tanda titik (.) Untuk informasi penerbitan dari artikel jurnal atau makalah cukup dengan mencantumkan nomor dan volume tulisan diakhiri tanda titik (.)
Naskah pertemuan ilmiah	Sumber dari naskah pertemuan ilmiah dituliskan secara berturut-turut: nama dan inisial penulis diakhiri tanda titik (.), tahun diakhiri tanda titik (.), judul naskah diakhiri tanda titik (.), singkatan pertemuan diakhiri tanda koma (,), dan tempat pertemuan diakhiri tanda titik (.)
Sumber pustaka yang diambil dari internet	Ditulis seperti sumber yang lain ditambah laman web dan tanggal akses.

a. Cara menulis Daftar Pustaka dari artikel jurnal dengan format APA 7th

Untuk menulis daftar pustaka dari jurnal, formatnya adalah:

Nama Belakang, Inisial Nama Depan dan Nama Tengah (jika ada).
(Tahun Terbit). Judul Artikel. *Nama Jurnal*, Volume Jurnal (Issue atau Nomor), Halaman.

Contoh penulisan daftar pustaka dari jurnal dengan satu pengarang:

Zafar, I. (2023). *Babesia microti* alleviates disease manifestations caused by *Plasmodium berghei* ANKA in murine co-infection model of complicated malaria. *Frontiers in Cellular and Infection Microbiology*. 13(2), 147-159.

Contoh Penulisan daftar pustaka dari jurnal dengan lebih dari satu pengarang:

Li, X., Ji, W., Sun, G., Xiao, W., Bian, Y., dan Qing, H. (2020). Cloning and expression analysis of PRL and PRLR genes in black Muscovy duck. *British Poultry Science*. 61 (1):92–96.

b. Cara menulis Daftar Pustaka dari buku dengan format APA 7th

Penulisan daftar pustaka dari buku, formatnya adalah:

Nama Belakang, Inisial Nama Depan dan Nama Tengah (jika ada).
(Tahun). *Judul Buku*. Kota: Penerbit Buku.

Contoh:

Zajac A.M. (2012). *Veterinary Clinical Parasitology*. Oxford (GB): Wiley-Blackwell.

Thrusfield, M. (2007). *Veterinary epidemiology*. 3rd ed. Blackwell Science. Ames. Iowa. USA: 101-103.

c. Cara menulis Daftar Pustaka dari website media online dengan APA 7th

Penulis/Domain Halaman Website. (Tahun, Tanggal Terbit Artikel). *Judul*. Tanggal Diaksesnya, Tautan Website.

Contoh:

Richtel, M. (2023, 25 Oktober). *Is Social Media Addictive? Here's What the Science Says*. Diakses pada 31 Oktober 2023, dari <https://www.nytimes.com/2023/10/25/health/social-media-addiction.html>

d. Editor, penyusun (*compiler*), pimpinan (*chairman*) sebagai pengarang

Contoh:

Dansser, J., dan Colombani, J., (eds). 2023. *Veterinary Medicine and Animal Husbandry*. Munksgrood. Copenhagen. 12.

Weistein, L. dan Swartz, M.N. 2017. *Pathogenic properties in invading microorganisms*. Dalam: Sodeman, W.A., J.R. Soedeman, W.A., (eds). *Pathogenic Physiology: Mechanisms of Disease*. W.B. Saunders, Philadelphia. 457-472.

e. Bab dalam buku (*Chapter in a book*)

Contoh:

Gavin, R., Merino, S. and Tomas, J.M. (2016). Molecular mechanism of interaction between *Aeromonas hydrophyla* and hosts. In: *Current Trends in the Study of Bacterial and Viral Fish and Shrimp Disease*. Vol.3. Yin, L.K. World Scientific Publishing Co Pte. Ltd. Singapore. 117-144.

f. Buku terjemahan

Contoh:

Ganong, W.F. 2022. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-24. Penerjemah: Adrianto, P.S. judul buku asli: *Review of Medical Physiology*, edisi ke 24. Penerbit Buku Kedokteran E.C.G. Jakarta, 102-103.

Guyton, A.C. dan Hall, J.E. 2018. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi ke- 13. Penerjemah: Ermita, I., Ibrahim Ilyas, M., Djauhari, W., Antonia, T., judul buku asli *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. Edisi ke-13e. Elsevier Pte Ltd., Singapura, 529, 533-534, 608.

g. Naskah yang diterbitkan di *proceedings* (*Published proceeding papers*)

Contoh:

Nugraheni, P., Purwaningrum, M., Widayanti, R., and Haryanto, A. (2019, November). Sex determination of peach-faced lovebird (*Agapornis roseicollis*) using polymerase chain reaction (PCR) techniques. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 355, No. 1, p. 012111). IOP Publishing.

El Islami, S. I., Purwaningrum, M., & Haryanto, A. (2021). Molecular Sex Determination of Masked Lovebird (*Agapornis personata*) by Polymerase Chain Reaction Method. Proceedings of KOB I 2nd International Confer, 1, 48-53.

h. Monograf dalam satu seri penerbitan (*Monographs in a series*)

Contoh:

Contoh:

Hunninghake, G.W., Gadek, J.E., dan Szpiiel, S.N. 2022. The human alveolar macrophage. Dalam: Harris C.C., (ed), *Cultured Human Cells and Tissue in Biomedical Research*. Academic Press, New York. 54-56. (Stoner, G.D., ed. Methods and perspectives in cell biology, vol 1).

i. Disertasi dan tesis (*Dissertation and theses*)

Contoh:

Purwaningrum, M. (2014). Penentuan Patotipe virus Newcastle Disease isolat lokal pada unggas dengan metode RT-PCR dan REA. Tesis. Program Studi Sain Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sitasiwi, A.J. (2015). Kloning dan ekspresi gen *Wingless-type MMTV integration site family member-4* mencit sebagai kandidat antigen untuk imuno kontrasepsi satwa liar. Disertasi. Program Sain Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

j. Artikel di surat kabar (*Newspaper article*)

Contoh:

Shaffer, R.A. 2017. Advances in chemistry are starting to unlock mysteries of the brain: discoveries could help cure alcoholism and insomnia, explain mental illness. How to messenger work. *Wall Street Journal*. August 12: 1.

k. Artikel di majalah (*Magazine article*)

Contoh:

Roueche, S. 2021. Annals of Medicine: The Santaclaus culture. *The New York*. Sept 4: 66-81.

Anonymous, 2020. *Avian influenza incidence in Yogyakarta. Veterinary Reviews, Immunology*, Monday, May 22: 48.

l. Penerbitan badan resmi atau lembaga resmi (*Corporate author*)

Contoh:

The Royal Marsden Hospital Bone-Marrow Transplantation Team. 2020. Failure of syngeneic bone-marrow graft without preconditioning in post hepatitis marrow aplasia. *Lancet*. 2: 242-244.

World Health Organization, 2023. A Program for controlling acute respiratory infection in children and memorandum from a WHO Meeting. *Bull WHO*. 62: 47-58.

m. Tidak ada nama penulis (*No author given*)

Contoh:

Anonymous. 2024. Coffee drinking and cancer for the páncreas (Editorial). *Br. Med. J.* 283: 628.

Anonim. 2023. Is your antibiotics really necessary? Editorial. *Lancet*. 2: 909.

n. Suplemen berkala (*Journal supplement*)

Contoh:

Frumin, A.M., Nussbaum, J., dan Eposito, M. 2019. Functional Asplenia: demonstration of splenic activity by bone marrow scan (*Abstract*). *Blood*.54 (*Suppl*): 2 Ga.

Masri, A.R. 2021. Neurophatic of diabetic neurogene bladder. *Ann. Intern. Med.* 316-318.

o. Berkala bernomor (*Journal paginated by issue*)

Contoh:

Seaman, W.B. 2020. The case of the pancreatic pseudocyst. *Hosp. Pract.* 16: 24-25.

IV PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

A. Ketentuan Umum Pengambilan Skripsi

1. Mahasiswa yang akan menyusun skripsi dipersyaratkan telah menempuh sekurang-kurangnya 100 SKS dengan IP kumulatif minimum 2,00. Penunjukan dosen pembimbing skripsi dimulai pada semester 7.
2. Distribusi dosen pembimbing skripsi diatur oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Dosen dapat mengajukan sebagai pembimbing skripsi bagi mahasiswa yang mengikuti penelitian dosen atau kegiatan PKM.
3. Mahasiswa diwajibkan membawa lembar konsultasi setiap kali mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi dan meminta dosen pembimbing skripsi untuk menandatangani lembar tersebut sebagai bukti kemajuan proses pembimbingan.

B. Masa Penyelesaian Skripsi

1. Skripsi harus diselesaikan dalam satu semester.
2. Apabila skripsi belum siap diujikan setelah dua semester masa penyelesaian, mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan perpanjangan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Perpanjangan hanya dapat diberikan selama 1 semester.
3. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah masa perpanjangan, maka pembimbing berhak mengembalikan mahasiswa tersebut ke Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk dialihkan pembimbingannya ke dosen lain.

C. Ujian Skripsi

1. Skripsi yang telah selesai disusun harus didaftarkan ke Seksi Akademik dan Kemahasiswaan disertai Lembar Konsultasi dan fotokopi kartu mahasiswa yang masih berlaku.

2. Mahasiswa mengambil blangko persetujuan ujian dan minta tanda tangan persetujuan waktu ujian dari dosen pembimbing dan dosen penguji skripsi.
3. Lembar konsultasi skripsi harus disertakan sebagai salah satu syarat untuk pendaftaran ujian skripsi pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Ujian skripsi dilaksanakan paling cepat lima (5) hari kerja setelah proses pendaftaran.
5. Susunan dewan penguji ditentukan sebagai berikut:
 - a. Dewan penguji terdiri dari seorang dosen pembimbing skripsi dan dua orang penguji.
 - b. Ketua sidang: salah satu dosen Penguji yang bukan dosen pembimbing skripsi dan dosen sebidang ilmu (satu departemen) dengan pembimbing.
 - c. Anggota: satu orang dosen tetap FKH UGM yang tidak sebidang ilmu dengan dosen pembimbing satu atau dosen tamu dari luar FKH.
6. Ujian skripsi dilaksanakan di ruang ujian skripsi yang disediakan oleh bagian akademik dan dilengkapi cctv.
7. Ujian skripsi bisa dilaksanakan setiap hari pada jam kerja selama tidak mengganggu kegiatan akademik lainnya.
8. Pelaksanaan ujian berupa presentasi maksimal 20 menit dilanjutkan dengan diskusi maksimal 100 menit.
9. Pada setiap forum ujian skripsi hanya dapat diuji satu orang mahasiswa.
10. Bagi mahasiswa yang dinyatakan belum layak lulus ujian skripsi diberi kesempatan mengulang satu kali dalam kurun waktu maksimal 6 minggu setelah ujian yang pertama. Skripsi tersebut didaftarkan kembali untuk diuji ke Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
11. Lama waktu revisi sampai ke penyerahan bendel skripsi maksimal 3 bulan setelah ujian. Apabila lebih dari 3 bulan belum menyelesaikan revisi maka mahasiswa diwajibkan ujian skripsi kembali.

D. Format Penilaian Skripsi

1. Penilaian dokumen

a. Pemilihan dan perumusan masalah	skor maksimal	10
b. Relevansi kerangka teoritik dan hipotesis bila ada) atau kajian pustaka dan permasalahan	skor maksimal	15
c. Ketepatan aspek metodologis	skor maksimal	10
a. Kedalaman pembahasan dan ketepatan kesimpulan dan saran yang diajukan	skor maksimal	15
e. Bahasa dan tata tulis	skor maksimal	10
Jumlah		60

2. Penilaian ujian lisan

Kemampuan mengungkap/ menguraikan pendapat	skor maksimal	10
Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan penguji	skor maksimal	10
Penguasaan materi skripsi	skor maksimal	15
Penampilan umum	skor maksimal	5
Jumlah		40

Jumlah nilai skripsi maksimum 100 dan nilai rerata skripsi adalah jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah anggota tim penguji, kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf (A, B, C, D, dan E), yakni:

$A \geq 75$; $A- (72,5-74,9)$; $A/B (70-72,4)$; $B+(67,5-69,9)$;
 $B (65-67,4)$; $B- (62,5-64,9)$; $B/C (60-62,4)$; $C+ (57,5- 59,9)$;
 $C (55-57,4)$; $C- (52,5-54,9)$; $C/D (50-52,4)$; $D+ (47,5-49,9)$;
 $D (45-47,4)$; $E < 45$.

Contoh blangko dan proses penilaian ujian skripsi dapat dilihat pada Lampiran 11 sampai dengan Lampiran 15. Hasil penilaian dari dosen penguji diserahkan ke dosen pembimbing sebagai penentuan nilai akhir.

E. Penggandaan Naskah Skripsi

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi dan telah menyelesaikan perbaikannya wajib menyerahkan naskah skripsi kepada Pembimbing, Penguji Skripsi (dua orang), Perpustakaan FKH UGM dan mahasiswa yang bersangkutan dalam bentuk softcopy atau hardcopy dan satu *soft copy* dalam bentuk CD sesuai format skripsi yang telah ditentukan.
2. Naskah skripsi harus sudah mendapat pengesahan dari semua Dosen Penguji.
3. Naskah skripsi wajib diunggah dengan disertai satu lembar halaman pengesahan tersendiri.

F. Lain-lain

1. Ketentuan-ketentuan teknis pelaksanaan dan ketentuan-ketentuan lain yang belum tercakup dalam aturan ini akan diatur Wakil Dekan Bidang Akademik dan kemahasiswaan melalui Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

G. Dosen Penguji Skripsi

1. Dosen tetap dengan jabatan minimal Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan Magister/Doktor.
2. Dosen penguji mempunyai keterkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.
3. Dosen penguji diusulkan oleh dosen pembimbing. Tim Penguji Skripsi terdiri dari satu (1) Dosen Pembimbing Skripsi dan dua (2) Dosen Penguji yang mempunyai keterkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti yang salah satunya berasal dari luar departemen dosen pembimbing atau dosen tamu dari luar FKH.

H. Distribusi Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa yang tidak diajukan oleh dosen pembimbing, bimbingannya didistribusikan secara acak kepada seluruh dosen calon pembimbing skripsi yang telah memenuhi syarat, yakni: dosen tetap

dengan jabatan minimal Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan Magister/Doktor.

2. Distribusi mahasiswa yang akan melakukan skripsi diatur oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan melalui Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.

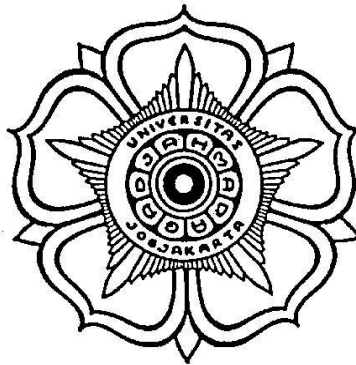
Lampiran 1. Logo Resmi UGM



Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul

**PENGARUH SUPLEMENTASI UREA MOLASES
MULTINUTRIEN BLOK (UMMB) TERHADAP
GAMBARAN ERITROSIT, LEUKOSIT, HEMOGLOBIN
(Hb), *PACKED CELL VOLUME* (PCV), DAN TOTAL
PROTEIN PLASMA (TPP) PADA SAPI PERANAKAN
ONGOLE
DI GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI



Oleh :
Wirdatul Jannah
14/373786/KH/08246

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

Lampiran 3. Halaman Judul dengan Maksud Penulisan Skripsi

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIBIOTIK KOMBINASI
SPEKTINOMISIN DAN LINKOMISIN TERHADAP
GAMBARAN HISTOPATOLOGI ORGAN HATI DAN
GINJAL PADA AYAM BROILER**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan
mencapai gelar Sarjana Kedokteran Hewan (S.K.H)**



**Oleh
Vikramanda Ikbar
19/445461/KH/10230**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SUPLEMENTASI UREA MOLASES MULTINUTRIEN BLOK (UMMB) TERHADAP GAMBARAN ERITROSIT, LEUKOSIT, HEMOGLOBIN (Hb), *PACKED CELL VOLUME* (PCV), DAN TOTAL PROTEIN PLASMA (TPP) PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE DI GUNUNGKIDUL

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Wirdatul Jannah
14/373786/KH/08246**

**Telah dipertahankan di hadapan Dosen Penguji
pada tanggal 14 Juni 2017
dan dinyatakan telah lulus memenuhi persyaratan mencapai gelar**

SARJANA KEDOKTERAN HEWAN (S.K.H.)

Pada

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

Dosen Pembimbing/Penguji

1. **Dr. drh. Yanuartono, MP.** : _____
(Pembimbing/Anggota Penguji)
2. **Prof. Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto :** _____
(Ketua Penguji)
3. **Dr. drh. Claude Mona Airin, MP.** : _____
(Anggota Penguji)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada**

**Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.
NIP**

Lampiran 5. Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	6
MATERI DAN METODE	17
Materi	17
Metode	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
KESIMPULAN DAN SARAN	35
Kesimpulan	35
Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	48

Lampiran 6. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian tanaman sarang semut saat ini dengan penelitian terdahulu	6
Tabel 2. Konversi berat badan ke luas permukaan tubuh pada anjing (Barta, 1993)	57
Tabel 3. Berat badan tikus kelompok I, II, III, IV dan V padahari ke-0, 7, 14 dan 21	70
Tabel 4. Hasil pemeriksaan histopatologikpankreas tikus kelompok I, II, III, IV dan V dengan pewarnaan Hemaktosilin dan Eosin (HE)	80

Lampiran 7. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur kimia <i>Streptozotocin</i> (Agung, 2010)	20
Gambar 2. Tanaman Sarang Semut (<i>Myrmecodia tuberosa</i>) (Subroto dan Saputro, 2008)	21
Gambar 3. Gambaran makroskopik tikus yang mengalami diabetes melitus	53
Gambar 4. Gambaran mikroskopik pankreas tikus kelompok III (tikus kontrol diabetes melitus) Pewarnaan <i>Victoria blue</i>	61

Lampiran 8. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Keterangan kelaikan etik (<i>ethical clearance</i>).....	152
Lampiran 2. Hasil pengamatan makroskopis pada hati ayam broiler kelompok kontrol dan perlakuan ekstrak sambiloto.....	153
Lampiran 3. Hasil uji determinasi serbuk umbi Tanaman Sarang Semut yang digunakan dalam penelitian	154
Lampiran 4. Pengamatan berat badan (g) tikus kelompok I, II, III, IV dan V pada hari ke-0, 7, 14 dan 21	155

ABSTRAK

**INVESTIGASI INFEKSI ALAMI *Theileria* sp. PADA SAPI DI
KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

**Chusna Rachma Lestari
NIM. 20/455267/KH/10429**

Peternakan di Indonesia sangat penting dalam mendukung pembangunan pertanian dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Namun, kemajuan pembangunan pertanian terhambat oleh masalah kesehatan hewan seperti theileriosis. Penyakit yang ditularkan melalui caplak ini disebabkan oleh parasit *Theileria* sp. yang menginfeksi sapi dan ruminansia lainnya, sehingga menyebabkan penurunan produktivitas industri peternakan secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dan menyelidiki infeksi *Theileria* sp. pada sapi di Kabupaten Sleman Yogyakarta, Indonesia. Identifikasi morfologi dilakukan dengan menggunakan mikroskop, dan teknik molekuler *polymerase chain reaction* (PCR). Pemeriksaan mikroskopis dilakukan dengan mengamati apusan darah yang diwarnai dengan Giemsa 10%. Sebanyak 101 ekor sapi telah diperiksa dengan hasil 37 positif terinfeksi *Theileria* sp. dan tingkat parasitemia yang ditemukan rata-rata 0,1%. Tahap stadium piroplasma *Theileria* sp. diamati pada pemeriksaan mikroskopis. Sampel positif berdasarkan uji mikroskopik selanjutnya dilakukan uji PCR untuk mengkonfirmasi spesies *Theileria* dengan uji molekuler. Analisis statistik dihitung dan dianalisis menggunakan *Chi-Square*, dan diketahui bahwa tidak ada hubungan antara infeksi *Theileria* sp. dengan ras, jenis kelamin, dan umur ternak. Selain itu, infeksi *Theileria* sp. ditemukan lebih sering terjadi pada betina dengan umur lebih dari empat tahun dan pada sapi peranakan simental. Kesimpulan dari penelitian ini adalah infeksi alami *Theileria* sp. sebesar 36,63% (37/101) ditemukan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci: *Hewan, Kesehatan, Sapi, Theileria, Theileriosis*

ABSTRACT

**INVESTIGATION OF NATURAL INFECTION *Theileria* sp. IN
CATTLE IN SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA**

**Chusna Rachma Lestari
NIM. 20/455267/KH/10429**

The livestock in Indonesia is essential to agricultural development, contributing to the country's economic growth. However, development in agriculture progress is hindered by animal health problems such as theileriosis, a tick-borne disease caused by *Theileria* parasites that infect cattle and other ruminants, leading to a significant decline in the productivity of the livestock industry. This study aimed to detect and investigate the presence of *Theileria* sp. infection in cattle in the Sleman Regency of Yogyakarta, Indonesia. Morphological identification was done using a microscope, and the molecular technique was used by polymerase chain reaction (PCR). Microscopic examination was conducted by observing blood smears stained with 10% Giemsa. A total of 101 cattle were screened and 37 (36.63%) were positive for *Theileria* sp. infection with an average of 0.1% parasitemia level. The piroplasm stage of *Theileria* sp. was observed during the microscopic examination. The positive samples were subjected to PCR assay to confirm the *Theileria* sp. infection by molecular assay. Statistical analysis was calculated and analyzed by Chi-Square, and it was revealed that there was no significant association between *Theileria* sp. infection and breeds, sex, or age of cattle. Moreover, *Theileria* sp. infection was more common in females older than four years and Simmental breeds cattle. In conclusion, this research reveals that 36.63% (37/101) of natural infection of *Theileria* sp. was found in Sleman Regency, Yogyakarta.

Keywords: *Animal, Cattle, Health, Theileria, Theileriosis*

Lampiran 11. Contoh penulisan judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain.

JUDUL

Sub judul

Kalimat pertama setelah Sub judul ditulis sebagai alinea baru atau enam ketukan dari tepi kiri.

Anak Sub judul

Anak sub judul ditulis pada tepi kiri. Kalimat pertama sesudah Anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

Sub anak sub judul. Kalimat pertama ditulis menerus satu baris dengan sub anak sub judul. sub anak sub judul dicetak tebal. Selain itu sub anak sub judul dapat juga ditulis berupa kalimat, namun yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.

Lampiran 12. Contoh Tabel.

Tabel 1. Hasil pengamatan makroskopis pada hati ayam broiler kelompok kontrol dan perlakuan ekstrak sambiloto

Organ	Kelompok	Hasil Pengamatan
Hati	K1	Permukaan halus, rata, ujung pipih dan lancip, warna merah kecoklatan
	K2	Permukaan sedikit kasar, ada bercak kuning, ujung pipih agak bulat, warna lebih coklat
	K3	Permukaan halus, ada bercak kuning, ujung pipih dan lancip, warna kecoklatan
	P1	Permukaan halus, rata, ujung pipih dan lancip, warna merah kecoklatan
	P4	Permukaan halus, rata, ujung pipih dan lancip, warna merah kecoklatan
	P5	Permukaan halus, rata, ujung pipih, agak lancip, warna merah kecoklatan

Lampiran 13. Blanko Penilaian Ujian Skripsi

**PENILAIAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UGM**

Nama : No. Mahasiswa :

Judul Skripsi :

Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai
Penulisan:	(60)	
Pemilihan dan perumusan masalah	10	
Relevansi kerangka teoritik dan hipotesis (bila ada) atau kajian pustaka dan permasalahan	15	
Ketepatan aspek metodologis	10	
Kedalaman pembahasan dan ketepatan kesimpulan dan saran yang diajukan	15	
Bahasa dan tata tulis	10	
Penilaian ujian lisan:	(40)	
Kemampuan mengungkap/ menguraikan pendapat	10	
Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan penguji	10	
Penguasaan materi skripsi	15	
Penampilan umum	5	
Jumlah	(100)	

Keterangan:

A ≥ 75

A- (72,5-74,9)

A/B (70-72,4)

B+ (67,5-69,9)

B (65-67,4)

B- (62,5-64,9)

B/C (60-62,4)

C+ (57,5-59,9)

C (55-57,4)

C- (52,5-54,9)

C/D (50-52,4)

D+ (47,5-49,9)

D (45-47,4)

E < 45

Yogyakarta, _____
Penguji,

(.....)

Lampiran 14. Berita Acara Pelaksanaan Ujian Skripsi

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (BAUS)
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UGM**

Nama : No. Mahasiswa :

Hari/Tanggal Ujian :

Tempat Ujian :

Judul Skripsi :

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta,

Nama Penguji	Tanda tangan penguji
1.	1.
2.	2.
3.	3.

Lampiran 15. Lembar Revisi Skripsi.

LEMBAR REVISI SKRIPSI (LRS)
MAHASISWAPROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UGM

Nama :

No. Mahasiswa : Hari/Tanggal :

Judul Skripsi :

Saran untuk revisi

- Judul :
- Penulisan :
- Pendahuluan :
- Tinjauan Pustaka :
- Materi dan Metode :
- Hasil dan Pembahasan :
- Kesimpulan dan Saran :
- Daftar Pustaka :
- Lampiran :

Yogyakarta,
Penguji

(.....)

Lampiran 16. Tabulasi Penilaian Ujian Skripsi.

TABULASI PENILAIAN SKRIPSI

Nama : No. Mahasiswa :

Hari/Tanggal :

Judul Skripsi :

Kriteria Penilaian	P1	P2	P3	Total	Rata-rata
Penulisan: Pemilihan dan perumusan masalah Relevansi kerangka teoritik dan hipotesis (bila ada) atau kajian pustaka dan permasalahan Ketepatan aspek metodologis Kedalaman pembahasan dan ketepatan kesimpulan dan saran yang diajukan Bahasa dan tata tulis					
Penilaian ujian lisan: Kemampuan mengungkap/ menguraikan pendapat Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan penguji Penguasaan materi skripsi Penampilan umum					
Jumlah					

Hasil Ujian:

$A \geq 75$ C+ (57,5-59,9) Pembimbing (P1) :
 A- (72,5-74,9) C (55-57,4)
 A/B (70-72,4) C- (52,5-54,9) Penguji Utama (P2) :
 B+ (67,5-69,9) C/D (50-52,4)
 B (65-67,4) D+ (47,5-49,9) Anggota Penguji (P3) :
 B- (62,5-64,9) D (45-47,4)
 B/C (60-62,4) E < 45

Nilai ujian:

Lampiran 17. Prosedur Ujian Skripsi Program Studi Kedokteran Hewan.

**PROSEDUR UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA, 2017/2018**

A. Pendahuluan

Prosedur ujian skripsi Program Studi Sarjana (S-1) ini merupakan panduan bagi civitas akademika di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada (FKH UGM) dalam rangka pelaksanaan ujian skripsi sebagai salah satu elemen penentu kelulusan mahasiswa S-1 FKH UGM. Adanya panduan ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pengelolaan skripsi untuk mengoptimalkan kualitas skripsi di FKH UGM.

B. Elemen Akademik Terkait

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Pengelola Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan
3. Pelaksana Administrasi Skripsi (PAS) pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Dosen Pembimbing Skripsi
5. Dosen Penguji
6. Mahasiswa

C. Ketentuan-Ketentuan

1. Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa (tingkat pendidikan sarjana S-1) untuk mempertanggungjawabkan kemampuan berpikir, inovasi, kreativitas dan intelektualnya (lihat Buku Panduan Penyusunan Skripsi FKH UGM 2024).
2. Ujian skripsi adalah salah satu ujian yang ditujukan untuk menilai kelayakan mahasiswa untuk lulus pada program sarjana di FKH UGM.
3. Ujian skripsi dilaksanakan untuk satu orang mahasiswa yang diuji dalam satu waktu proses ujian skripsi.

4. Ujian skripsi dilaksanakan oleh Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:
 - a. Satu (1) Dosen Pembimbing Skripsi dan
 - b. Dua (2) Dosen Penguji yang mempunyai keterkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti

Salah satu Dosen Penguji **harus** berasal dari luar departemen atau luar fakultas dosen pembimbing
5. Dosen Pembimbing adalah dosen yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa dalam proses penelitian, penyusunan dan penyelesaian skripsi. Surat tugas dosen pembimbing dikeluarkan oleh Dekan FKH UGM.
6. Dosen Penguji adalah dosen yang diberi tugas untuk menguji pada ujian skripsi mahasiswa berdasarkan surat tugas dari Dekan FKH UGM.
7. **Ketua Tim Penguji** adalah salah satu Dosen Penguji yang berasal dari **satu departemen** dengan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa yang diuji.
8. Anggota Tim Penguji adalah Dosen Penguji skripsi yang tidak berasal dari departemen yang sama dengan Pembimbing Skripsi.
9. Pelaksana Administrasi Skripsi (PAS) adalah staf kependidikan pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan yang diberi tugas administrasi dan mengelola pelaksanaan skripsi di FKH UGM.
10. Penentuan kelulusan diatur dengan Ketentuan Penilaian dan Kelulusan ujian skripsi dalam buku Panduan Penyusunan Skripsi FKH 2025.
11. Penentuan nilai akhir didasarkan pada kompilasi nilai tim penguji skripsi.

D. Waktu dan Tempat Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilakukan selama berlangsung semester berjalan dalam kalender akademik.
2. Ujian skripsi dilaksanakan setiap hari kerja sesuai kesepakatan dengan pembimbing, serta diatur PAS dan Pengelola Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan.
3. Ujian Skripsi dilaksanakan di ruang khusus untuk ujian skripsi yang diatur oleh Koordinator Skripsi melalui Seksi Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Ujian skripsi hanya dapat dilaksanakan apabila **dihadiri** oleh ketiga Dosen Penguji. Jika salah satu Dosen Penguji tidak hadir, maka ujian skripsi batal atau dapat diganti hari lain oleh PAS dan Pengelola Program Studi Sarjana

Kedokteran Hewan. Dalam hal Dosen Penguji dari luar fakultas atau luar universitas dan Dosen Penguji luar jika tidak memungkinkan hadir saat ujian skripsi berlangsung, ujian dapat dilakukan secara daring untuk dengan ijin Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

E. Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi

1. Mahasiswa yang akan melakukan ujian skripsi tercatat sebagai mahasiswa dalam semester tersebut dan tidak sedang cuti, yang ditunjukkan dengan kartu mahasiswa yang masih berlaku.
2. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian skripsi adalah mahasiswa yang telah dinyatakan layak oleh dosen pembimbing skripsi untuk mengikuti ujian skripsi serta telah memenuhi syarat-syarat ujian skripsi.
3. Mahasiswa mendaftarkan diri di Seksi Akademik dan Kemahasiswaan dengan mengisi Blangko Pengajuan Ujian Skripsi dan menyerahkan kembali bersama-sama dengan Lembar Konsultasi Skripsi (LKS), selambat-lambatnya 9 hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan ujian skripsi.
4. Pelaksana Administrasi Skripsi dan Pengelola Program Studi S1 memverifikasi dan mencatat dalam Buku Induk Ujian Skripsi dan membuat jadwal pelaksanaan berdasarkan urutan pendaftar ujian yang masuk.
5. Pengelola Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan mengatur Dosen Penguji Skripsi sesuai dengan Ketentuan Dosen Penguji Skripsi di papan pengumuman dan mengirim undangan beserta naskah skripsi mahasiswa kepada semua Dosen Penguji paling lambat 7 hari kerja sebelum ujian skripsi berlangsung.
6. Pelaksana Administrasi Skripsi membuat surat pemberitahuan dan mendistribusikan naskah dan kelengkapan ujian skripsi kepada semua Dosen Penguji selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum ujian skripsi berlangsung.

F. Prosedur Ujian Skripsi

1. Pada saat pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa diwajibkan berpakaian sopan dan rapi dengan ketentuan bagian atas berwarna dasar putih dan bagian bawah berwarna gelap.
2. Pelaksana administrasi skripsi menyiapkan dokumen kelengkapan ujian skripsi dan menyerahkan kepada Dosen Penguji dalam satu map yang berisi:
 - a. Berita Acara Ujian Skripsi (BAUS)
 - b. Blangko Penilaian Ujian Skripsi (BPUS)
 - c. Lembar Revisi Skripsi (LRS)
 - d. Lembar Konsultasi Skripsi (LKS)
 - e. Kartu Skripsi (KS)
3. Pelaksana Administrasi Skripsi menyiapkan ruang ujian skripsi dan peralatan-peralatan yang diperlukan selama ujian berlangsung.
4. Ujian skripsi berlangsung selama 2 jam di ruang khusus untuk ujian skripsi.
5. Setelah ujian selesai, dosen penguji mengisi BAUS, BPUS, LRS (bila ada revisi), LKS dan KS serta menyerahkan kembali semua dokumen tersebut (dalam satu map) kepada Pengelola Program Studi S1 atau Pelaksana Administrasi Skripsi.
6. Pelaksana Administrasi Skripsi mengumpulkan dan mendokumentasikan BAUS, BPUS, LRS, LKS, dan KS (dalam satu map) dan menyerahkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai bahan rapat Yudisium penentuan kelulusan mahasiswa.
7. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian skripsi diperkenankan mengikuti ujian skripsi lagi setelah revisi skripsi dilakukan maksimal 1,5 (satu setengah) bulan setelah ujian skripsi pertama sesuai dengan ketentuan.
8. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, nilai ujian skripsi akan diumumkan setelah ada keterangan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan revisi oleh Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana tercantum dalam ketentuan.
9. Revisi skripsi paling lambat diselesaikan 1,5 (satu setengah) bulan setelah ujian skripsi dilaksanakan. Apabila melebihi waktu tersebut,

maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti ujian skripsi lagi sesuai dengan persyaratan ujian skripsi.

TIM PENYUSUN

PANDUAN SKRIPSI MAHASISWA

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA 2023

Penanggung Jawab:

Prof. drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Ketua : Prof. drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Anggota :

1. Prof. Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.
2. Dr. drh. Hery Wijayanto, MP.
3. drh. Sri Gustari, MP.
4. Prof. Dr. drh. Irkham Widiyono
5. drh. Sitarina Widyarini, MP.PhD.
6. Dr. drh. Claude Mona Airin, MP.
7. R. Muh. Arif Masruri, A.Md.
8. Siti Hanifah, S.E.
9. Marinda Frida Anjasari, S.E.
10. Yanis Ramadhanti, S.Pt.
11. Dea Dwi Novita, S.Pd.
12. Elvi Sianti
13. Handi Kurniawan, A.Md.